

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merangkumnya dan mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Peran *ria'yah* dalam menyiapkan mental santri di Pondok Pesantren Mawaridussalam sangat penting demi terwujudnya santri yang kuat akan mental emosional maupun spiritualnya. Ada 3 peran *ria'yah* dalam menyiapkan mental santri di Pondok Pesantren Mawaridussalam, yaitu sebagai suri tauladan, sebagai motivator, sebagai penasehat dan punishment. Menjadi suri tauladan yang baik untuk para santri, pemberian motivasi pada santri untuk menanamkan rasa semangat, adanya pemberian punishment dan ditambah dengan nasihat akan kesadaran diri santri berpengaruh dalam persiapan maupun pembentukan mental para santri.
2. Peran *ria'yah* dalam menyiapkan mental santri di Pondok Pesantren Mawaridussalam memiliki dua faktor, yakni faktor pendukung dan penghambat. Ada 2 faktor pendukung dalam persiapan mental santri, yaitu faktor persahabatan dan faktor penyuluhan, yang mana persahabatan ini dapat membuat mereka saling berbagi cerita sehingga mental mereka tumbuh menjadi kuat dan diadakannya penyuluhan dengan penyampaian materi yang sampai ke Qalbu yang dapat mengontrol psikologis diri. Adapun faktor penghambat dalam hal ini, yakni faktor Internal dan faktor Eksternal, faktor internal meliputi para Ustazd yang belum bisa membagi waktunya dengan baik dikarenakan memiliki tanggung jawab yang lebih dari satu, dan santri yang mengalami permasalahan dalam pergaulan dan menjadi bosan untuk hidup di pondok. Faktor eksternal meliputi orang tua dan perubahan zaman yang dimana keduanya berkesinambungan. Selain hambatan-hambatan yang ada ada permasalahan lain yang dihadapi oleh riayah yang solusinya telah dipersiapkan oleh para riayah itu sendiri, yakni mengenai tunggakan iuran SPP santri yang memiliki solusi yaitu jika

tunggakan 1-2 bulan di beri jangka waktu untuk melunasinya, 3-5 bulan memberikan surat pemberitahuan bahwa agar membayar SPP, 5-7 bulan pemanggilan wali santri kepondok pesantren. Dan jika masih ada lebih dari 7 bulan memberikan surat skorsing kepada santri tersebut. Mengenai rusaknya fasilitas pesantren oleh santri akan diajak berbicara baik baik dan menyuuruh untuk mengganti fasilitas tersebut. Mengenai kekerasan yang terjadi pada adekaan yang dilakukan abangan kelas akan menskorsing pelaku selama seminggu serta bertanggung jawab terhadap korban.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah penulis susun, adapun saran-saran penulis antara lain:

1. Dalam penanaman mental yang kuat, *ria'yah* harus lebih ditingkatkan perannya sebagai pengasuh dan Istiqomah menjalankannya dengan tujuan tercapainya tingkat kedisiplinan santri yang tinggi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan visi dan misi Pesantren.
2. Untuk pondok pesantren Mawaridusaalam Deli Serdang, Lembaga pendidikan formal yang mapan dan berkembang dengan baik harus diimbangi dengan sistem manajemen yang baik. Kolaborasi dan tanggung jawab merupakan dua hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para pemimpin, guru dan orang tua dalam mengantisipasi setiap perubahan, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.